

Ellen G. White Estate

A WORD TO THE LITTLE FLOCK

ELLEN G. WHITE

Sebuah Kata untuk Kawanan Kecil

Ellen G. White

1847

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar	iv
Para Perintis Kami Menghadapi Cahaya.....	iv
Untuk Bro. Eli Curtis	6
Kepada Sisa yang Tersebar di Luar Negeri	8
Saudara Bates yang terhormat.....	14

Kata Pengantar

Para Perintis Kami Menghadapi Cahaya

Para pekerja Masehi Advent Hari Ketujuh akan menyambut baik munculnya reproduksi faksimili dari *A Word to the "Little Flock" ini*. Dokumen yang luar biasa ini, yang diterbitkan selama periode empat tahun yang kritis antara kekecewaan besar pada tanggal 22 Oktober 1844, dan konferensi-konferensi Sabat yang berkesan pada tahun 1848, memberikan suatu wawasan ke dalam pengalaman dan pemikiran para pionir kita dalam usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk menemukan posisi dan pekerjaan mereka dan untuk memastikan apa yang akan terjadi di masa depan bagi orang-orang percaya dan dunia.

Meskipun pamflet ini, yang diterbitkan pada bulan Mei 1847, berisi pernyataan-pernyataan yang ditandatangani oleh tiga pekerja mula-mula, James White, Ellen G. White, dan Joseph Bates, pamflet ini pada dasarnya adalah publikasi James White yang ditujukan untuk menjelaskan pandangannya tentang nubuat yang tidak digenapi. Pada waktu itu mungkin tidak lebih dari seratus orang Advent yang memegang hari Sabat di Amerika Serikat. Sebagai seorang pendeta muda berusia dua puluh lima tahun, ia bekerja hampir sendirian dalam menjabarkan pandangan-pandangan yang telah dirumuskannya, hingga saat itu. Ini terjadi hampir setahun sebelum konferensi Sabat yang pertama dari lima konferensi Sabat diadakan, di mana pada saat itu orang-orang yang kita hormati sebagai bapa-bapa rohani kita bertemu bersama dan dengan pikiran dan hati yang terbuka menyelidiki firman Allah untuk lebih memahami kebenaran-kebenarannya.

Dengan pemahaman penuh tentang latar belakang sejarah *A Word to the "Little Flock"*, pembaca tidak akan terganggu dengan mendapati bahwa dalam beberapa kasus posisi yang ditetapkan oleh Penatua White dalam beberapa hal diubah olehnya di tahun-tahun berikutnya, ketika studi yang lebih matang dan bersama mengungkapkan pandangan yang lebih jelas. Dokumen ini menyajikan sebuah gambaran terutama tentang upaya seorang pekerja untuk menghibur dan menolong orang-orang di

sekelilingnya melalui penyebaran terang yang mulai terungkap. Bagi seorang yang akrab dengan banyak suara kontemporer yang terdengar menganjurkan pandangan-pandangan yang tidak sejalan dan posisi-posisi ekstrem, kejernihan penalaran dan

ketepatan perspektif yang esensial dan kemurnian pengajaran dari artikel-artikel ini sangat luar biasa.

Yang juga menarik dalam publikasi awal ini adalah tiga komunikasi yang ditulis oleh Ny. E. G. White, yang menggambarkan pengalaman-pengalaman yang terjadi di hadapan umat Allah. Dua di antaranya, yang merupakan presentasi dari penglihatan-penglihatan penting, sebagian besar telah dicetak ulang berulang kali dalam buku-buku E. G. White. Bahwa beberapa kata, frasa, dan kalimat yang muncul dalam catatan-catatan awal ini tidak dimasukkan oleh Njonja White dalam cetakan-cetakan berikutnya, telah menjadi sumber keprihatinan beberapa orang. Untuk mendapatkan keterangan singkat mengenai cetakan pertama dari penglihatan-penglihatan ini dan pembahasan mengenai penghilangan-penghilangan tersebut, bersama dengan penjelasan Nyonya White, pembaca dapat melihat lampiran. [Lihat Kata-kata Pionir Advent, di bawah James White, untuk teks lengkap dari karya ini, termasuk lampirannya].

Bahwa penerbitan kembali *A Word to the "Little Flock"* dalam bentuk yang sama dengan penerbitannya yang asli, dapat membawa kepada suatu pemahaman yang lebih baik mengenai pengalaman para pendiri pekabaran itu, dan dapat memuaskan keinginan yang sering diungkapkan untuk memiliki untuk dipelajari dengan seksama, penglihatan-penglihatan E. G. White yang mula-mula seperti yang pertama kali dicetak, adalah merupakan keinginan yang tulus dari para Penerbit dan

Pengawas Publikasi Ellen G. White.

[10]

Untuk Bro. Eli Curtis

[11]

Topsham, 21

April 1847

Kepada Sdr. Eli Curtis, New York City.

Dear Bro,

Dalam majalah Day-Dawn, Vol. 1, No. 10 dan 11, Anda dengan hormat mengundang saya untuk menyampaikan sebuah komunikasi kepada Anda.

Satu-satunya permintaan maaf yang bisa saya tawarkan karena tidak menulis sebelumnya adalah, saya tidak memiliki tugas yang jelas untuk menulis sampai sekarang. Saya yakin anda akan memaklumi saya yang menyapa anda secara terbuka saat ini. Saya sangat tertarik dengan tulisan-tulisan Anda di Dawn, dan juga tulisan-tulisan lainnya; dan saya sepenuhnya setuju dengan Anda dalam beberapa hal, namun dalam beberapa hal lainnya kita sangat berbeda.

Ekstra Anda sekarang berada di hadapan saya; dan saya mohon izin untuk menyatakan kepada Anda, dan kepada kawanan domba Allah yang tercerai-berai, apa yang telah saya lihat dalam penglihatan sehubungan dengan hal-hal yang telah Anda tuliskan. Saya sepenuhnya setuju dengan Anda, bahwa akan ada dua kebangkitan secara harfiah, dengan jarak 1000 tahun.

Saya juga setuju dengan Anda, bahwa langit yang baru dan bumi yang baru ([Wahyu 21:1](#). [Yesaya 65:17](#). [2 Petrus 3:13](#).) tidak akan muncul, sampai setelah orang mati yang jahat dibangkitkan dan dihancurkan pada akhir masa 1000 tahun. Saya melihat bahwa Setan "dilepaskan dari penjaranya," pada akhir masa 1000 tahun, tepat pada saat orang mati yang jahat dibangkitkan; dan bahwa Setan menipu mereka dengan membuat mereka percaya bahwa mereka dapat

[12]

merebut kota suci dari orang-orang kudus. Orang-orang jahat berbaris mengelilingi "perkemahan orang-orang kudus," dengan Setan sebagai pemimpin mereka; dan ketika mereka siap untuk berusaha merebut kota itu, Yang Mahakuasa menghembuskan nafas dari takhta-Nya yang tinggi ke atas kota itu, yaitu nafas api yang

menghanguskan, yang turun ke atas mereka, dan menghanguskan mereka, "sampai ke akar-akarnya."

Dan aku melihat, bahwa sama seperti Kristus adalah pokok anggur dan anak-anak-Nya adalah ranting-rantingnya, demikian juga Iblis adalah "akar" dan anak-anaknya adalah "ranting-rantingnya", dan pada saat kebinasaan terakhir "Gog dan Magog", seluruh pasukan yang jahat itu akan dibakar, "akar dan rantingnya", dan tidak akan ada lagi. Kemudian akan muncul langit yang baru dan bumi yang baru. Pada waktu itu orang-orang kudus akan "membangun rumah-rumah" dan "menanami kebun-kebun anggur." Aku melihat, bahwa semua orang benar mati

dibangkitkan oleh suara Anak Allah, pada kebangkitan yang pertama; dan semua yang dibangkitkan pada kebangkitan yang kedua, dibakar dan tidak ada lagi.

Engkau mengira, bahwa mereka yang menyembah di depan kaki orang-orang kudus, ([Why. 3:9](#)), pada akhirnya akan diselamatkan. Di sini saya harus berbeda pendapat dengan anda, karena Allah menunjukkan kepada saya bahwa kelas ini adalah orang-orang yang mengaku sebagai orang-orang Advent, yang telah murtad, dan "menyalibkan kembali Anak Allah, dan mempermalukan-Nya." Dan di dalam "masa percobaan" yang akan datang, yang akan memperlihatkan tabiat yang sebenarnya dari setiap orang, maka mereka akan mengetahui bahwa mereka telah hilang untuk selama-lamanya; dan diliputi oleh kesedihan roh, maka mereka akan bersujud pada kaki orang-orang suci.

Anda juga berpikir, bahwa Mikhael berdiri, dan masa kesusahan dimulai, pada musim semi 1844.

Tuhan telah menunjukkan kepadaku dalam penglihatan, bahwa Yesus bangkit, dan menutup pintu, dan masuk ke dalam Ruang Mahakudus, pada bulan ke-7 tahun 1844, tetapi Mikhael berdiri ([Daniel 12:1](#)) untuk membebaskan umat-Nya, di masa depan.

Hal ini tidak akan terjadi, sampai Yesus menyelesaikan tugas keimaman-Nya di Bait Suci Surgawi, dan menanggalkan jubah keimaman-Nya, dan mengenakan jubah dan mahkota kebesaran-Nya, untuk mengendarai kereta berawan, untuk "mengirik orang kafir dengan amarah", dan membebaskan umat-Nya.

Kemudian Yesus akan memegang sabit yang tajam di tangan-Nya, ([Wahyu 14:14](#)) dan kemudian orang-orang kudus akan berseru siang dan malam kepada Yesus di atas awan, untuk menancapkan sabit-Nya yang tajam itu dan menuai.

Ini adalah masa kesusahan Yakub, ([Yeremia 30:5-8](#)) dimana orang-orang kudus akan dibebaskan oleh suara Tuhan.

Saya percaya bahwa Tempat Suci yang akan dibersihkan pada akhir masa 2300 hari itu adalah Bait Suci Yerusalem Baru, di mana Kristus menjadi pelayannya. Tuhan telah menunjukkan kepada saya dalam suatu penglihatan, lebih dari satu tahun yang lalu, bahwa Saudara Crosier memiliki terang yang benar, mengenai pembersihan Tempat Kesucian itu, dan sebagainya; dan bahwa adalah kehendak-Nya, bahwa Saudara C. harus menuliskan pandangan yang telah diberikannya kepada kami dalam "Day-Star", Extra, tanggal 7 Februari 1846. Saya merasa sepenuhnya

diberi kuasa oleh Tuhan, untuk merekomendasikan Extra itu, kepada setiap orang suci.

Saya berdoa agar kalimat-kalimat ini dapat menjadi berkat bagi Anda, dan semua anak yang membacanya.

*** * E. G. White.**

[13]

Kepada Sisa yang Tersebar di Luar Negeri

[14]

Karena Allah telah menunjukkan kepada saya dalam penglihatan kudus tentang perjalanan orang-orang Advent menuju Kota Suci, dan upah yang berlimpah yang akan diberikan kepada mereka yang menantikan kedatangan Tuhan kembali dari pernikahan, maka mungkin adalah tugas saya untuk memberikan sketsa singkat tentang apa yang telah Allah nyatakan kepada saya. Orang-orang kudus yang terkasih telah mengalami banyak cobaan yang harus dilalui. Tetapi penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, mengerjakan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal - selama kita tidak memandangi kepada apa yang kelihatan, karena apa yang kelihatan itu fana, tetapi apa yang tidak kelihatan itu kekal. Aku telah berusaha untuk membawa pulang laporan yang baik, dan beberapa buah anggur dari Kanaan sorgawi, yang karenanya banyak orang mau melempari aku dengan batu, seperti jemaah melempari Kaleb dan Yosua dengan batu karena laporan mereka ([Bilangan 14:10](#)), tetapi aku berkata kepadamu, hai saudara-saudaraku di dalam Tuhan, bahwa negeri itu baik, dan kita sanggup untuk mendudukinya.

Ketika berdoa di altar keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya, dan saya sepertinya naik semakin tinggi, jauh di atas dunia yang gelap. Saya berbalik untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka - ketika sebuah suara berkata kepada saya, "Lihatlah sekali lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya dan melihat jalan yang lurus dan sempit, [[Matius 7:14.](#)] yang terbentang luas di atas dunia. Di jalan ini, orang-orang Advent sedang melakukan perjalanan ke Kota, yang berada di ujung jalan. Di belakang mereka ada cahaya terang di ujung jalan yang pertama, yang dikatakan oleh seorang malaikat sebagai Seruan Tengah Malam. ([Matius 25:6](#)) Terang itu bersinar di sepanjang jalan dan menerangi kaki mereka sehingga mereka tidak tersandung. Dan jika mereka tetap mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus, yang berada di depan mereka, yang

memimpin mereka ke Kota, maka mereka akan selamat. Tetapi segera beberapa orang menjadi lelah dan berkata bahwa Kota itu jauh sekali, dan mereka berharap dapat memasukinya lebih dulu. Kemudian Yesus akan menyemangati mereka dengan mengangkat tangan kanan-Nya yang mulia, dan dari tangan-Nya keluarlah cahaya mulia yang melambai-lambai di atas rombongan Advent, dan mereka berteriak Halleluya! Yang lain dengan gegabah menyangkal cahaya di belakang mereka, dan mengatakan bahwa bukan Tuhan yang telah memimpin mereka keluar

sejauh ini. Cahaya di belakang mereka padam sehingga kaki mereka berada dalam kegelapan yang sempurna, dan mereka tersandung dan mata mereka melenceng dan kehilangan pandangan terhadap Yesus, dan terjatuh dari jalan yang menurun ke dalam dunia yang gelap dan jahat di bawahnya. Mereka tidak mungkin bisa kembali ke jalan yang benar dan menuju ke Kota, sama seperti dunia yang jahat yang telah ditolak oleh Allah. Mereka jatuh di sepanjang jalan itu satu demi satu, sampai kami mendengar suara Allah seperti air yang banyak, [Yehezkiel 43:2. Yoel 3:16. Wahyu 16:17.] yang memberitahukan kepada kami hari dan jam kedatangan Yesus. [Yehezkiel 12:25. Markus 13:32.] Orang-orang kudus yang masih hidup, 144.000 jumlahnya, mengetahui dan memahami suara itu, sementara orang-orang jahat mengira suara itu adalah guntur dan gempa bumi. [Yohanes 12:29.] Ketika Allah mengatakan waktu itu, Ia mencurahkan Roh Kudus ke atas kami, dan wajah kami mulai bercahaya dan bersinar dengan kemuliaan Allah, sama seperti wajah Musa ketika ia turun dari Gunung Sinai. [Yesaya 10:27].

Pada saat itu, 144.000 orang itu dimeteraikan dan dipersatukan dengan sempurna. Di dahi mereka tertulis, Tuhan, Yerusalem Baru, dan sebuah Bintang yang mulia yang berisi nama baru Yesus. (Wahyu 3:12), keadaan kudus, orang-orang fasik menjadi marah dan bergegas naik dengan keras [15] untuk menangkap kami dan memasukkan kami ke dalam penjara, ketika kami hendak meregangkan tubuh kami. mengulurkan tangan dalam nama Tuhan, dan orang jahat akan jatuh tak berdaya ke tanah. Maka sinagoge Iblis mengetahui bahwa Allah telah mengasihi kita yang dapat saling membasuh kaki, dan memberi hormat kepada saudara-saudara yang kudus dengan ciuman yang kudus, dan mereka menyembah di depan kaki kita. [Wahyu 3:9.] Segera mata kami tertuju ke arah Timur, karena sebuah awan hitam kecil telah muncul kira-kira sebesar setengah tangan manusia, yang kami semua tahu adalah Tanda Anak Manusia. [Matius 24:30.] Kami semua dalam keheningan yang khidmat menatap awan itu yang semakin lama semakin mendekat, semakin terang, semakin terang, semakin mulia, dan semakin mulia, hingga akhirnya menjadi awan putih yang besar. [Dan bagian bawahnya tampak seperti api, pelangi di atasnya, dan di sekeliling awan itu ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan nyanyian yang paling indah. Dan di atasnya duduk Anak

Manusia, [[Lukas 21:27.](#)] Di atas kepala-Nya ada mahkota, [[Wahyu 19:12.](#)] Rambut-Nya putih dan keriting dan terletak di atas bahu-Nya. [Kaki-Nya bagaikan api, [[Wahyu 1:14](#)] di tangan kanan-Nya ada sebilah sabit yang tajam dan di tangan kiri-Nya ada sangkakala dari perak. [Dan mata-Nya bagaikan nyala api, [[Wahyu 1:14](#)] yang menyelidiki anak-anak-Nya sampai habis. Lalu semua wajah menjadi pucat, dan mereka yang telah ditolak Allah menjadi pucat.

kegelapan. Kemudian kami semua berteriak, siapakah yang dapat berdiri? Apakah jubahku tidak bernoda? Maka berhentilah malaikat-malaikat itu bernyanyi, dan terjadilah kesunyian yang amat sangat, [[Wahyu 8:1](#)] ketika Yesus berbicara. Barangsiapa yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni, ia akan dapat berdiri, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu. Mendengar hal ini, wajah kami berseri-seri, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat meniup sebuah nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi sementara awan itu semakin mendekat ke bumi. Lalu sangkakala perak Yesus berbunyi, dan Ia turun di atas awan itu, diselubungi oleh nyala api [[2 Tesalonika 1:7, 8](#)] Ia menatap ke arah kuburan orang-orang kudus yang sedang tidur, lalu mengangkat mata dan tangan-Nya ke langit dan berseru, "Bangunlah! Bangunlah! Bangunlah, hai kamu yang tertidur di dalam debu, bangunlah. Lalu terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang mati keluar dengan berpakaian keabadian. Dan mereka yang 144.000 itu berseru: "Haleluya!" ketika mereka melihat sahabat-sahabat mereka, yang telah dipisahkan dari mereka oleh maut, dan pada saat itu juga kami diubah, lalu kami diangkat bersama-sama dengan mereka, menyongsong Tuhan dalam angkasa. [[1 Tesalonika 4:17.](#)] Kami semua masuk ke dalam awan itu bersama-sama, dan tujuh hari lamanya kami berada di atas lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu dan meletakkannya di atas kepala kami dengan tangan kanan-Nya. [[2 Esdras 2:43.](#)] Ia memberikan kepada kami kecapi-kecapi dari emas dan daun-daun palem kemenangan. [[Wahyu 15:2. Wahyu 7:9.](#)] Di atas lautan kaca, 144.000 orang itu berdiri dalam sebuah bujur sangkar yang sempurna. Beberapa di antara mereka memiliki mahkota yang sangat terang, yang lainnya tidak begitu terang. Beberapa mahkota tampak berat dengan bintang-bintang, sementara yang lain hanya memiliki sedikit bintang. Semua sangat puas dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih yang mulia dari bahu sampai ke kaki mereka. ([Wahyu 7:9](#)) Para malaikat mengelilingi kami ketika kami berjalan di atas lautan kaca menuju pintu gerbang Kota itu. Yesus mengangkat tangan-Nya yang mulia dan perkasa, memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali ke engsel emasnya, dan berkata kepada kami, "Kamu telah membasuh jubahmu dengan darah-Ku, kamu telah berdiri teguh

demi kebenaran-Ku, masuklah. (Yesaya 26:2) Kami semua berbaris masuk dan merasa bahwa kami memiliki hak yang sempurna untuk masuk ke dalam Kota. Di sini kami melihat pohon kehidupan dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalir sungai air yang murni, dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan. [Di satu sisi sungai itu ada sebatang pohon dan di sisi lain ada sebatang pohon yang lain, keduanya terbuat dari emas murni yang transparan.

[16] Awalnya saya pikir saya melihat dua pohon. Saya melihat lagi dan melihat mereka bersatu di bagian atas dalam satu pohon. Jadi itu adalah pohon kehidupan, di

kedua sisi sungai kehidupan; cabang-cabangnya membungkuk ke tempat kami berdiri, dan buahnya sangat indah, seperti emas bercampur perak. Kami semua pergi ke bawah pohon itu, dan duduk untuk melihat kemuliaan tempat itu, ketika saudara-saudara Fitch dan Stockman, yang telah memberitakan Injil kerajaan, dan yang telah dibaringkan Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, mendatangi kami dan bertanya kepada kami tentang apa yang telah kami lalui ketika mereka sedang tidur. Kami mencoba untuk menyebutkan percobaan-percobaan terbesar kami, tetapi semua itu tampak begitu kecil dibandingkan dengan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal [2 Korintus 4:17] yang mengelilingi kami, sehingga kami tidak dapat mengungkapkannya, [Yesaya 65:17] dan kami semua berseru Haleluya, sorga itu murah, dan kami menyentuh kecapi kami yang agung dan membuat lengkungan-lengkungan sorga berdering. Dan ketika kami memandang kemuliaan tempat itu, mata kami tertarik ke atas kepada sesuatu yang tampak seperti perak. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya melihat apa yang ada di dalamnya. Dalam sekejap kami melayang ke atas, dan masuk ke dalam; di sini kami melihat bapa yang baik, Abraham, Ishak, Yakub, Nuh, Daniel, dan banyak lagi yang serupa dengan mereka. Dan saya melihat sebuah cawan dengan pinggiran yang berat dari perak dan emas, sebagai pembatas di bagian bawahnya; sangat indah. Saya bertanya kepada Yesus apa yang ada di dalam wadah itu. Dia mengangkatnya dengan tangan kananNya sendiri, dan menyuruhku untuk memperhatikan. Aku melihat di sana sebuah tabut yang mulia, dilapisi dengan emas murni, dan memiliki pinggiran yang indah, seperti mahkota Yesus; dan di atasnya ada dua malaikat yang bercahaya, sayap mereka terbentang di atas tabut itu ketika mereka duduk di setiap ujungnya, dengan wajah mereka saling berhadapan dan melihat ke bawah. [Keluaran 25:18, 20. Ibrani 9:3-5.] Di dalam tabut itu, di bawah tempat sayap-sayap malaikat itu terbentang, ada sebuah buli-buli emas berisi Manna, yang berwarna kekuningan, dan aku melihat sebatang pohon, yang dikatakan Yesus sebagai pohon Harun; aku melihat pohon itu bertunas, bersemi, dan berbuah. [Dan aku melihat dua batang emas yang panjang, yang pada batang itu tergantung kawat-kawat perak, dan pada kawat-kawat itu terdapat buah anggur yang paling mulia; satu tandan lebih banyak daripada yang dapat dipikul oleh seorang laki-laki di sini. Dan aku melihat Yesus melangkah maju dan mengambil manna, badam, anggur dan buah

delima, lalu membawanya ke kota dan meletakkannya di atas meja perjamuan. Saya melangkah untuk melihat berapa banyak yang telah diambil, dan ternyata masih ada yang tersisa, dan kami berteriak Haleluya-Amen. Kami semua turun dari tempat ini ke kota, dan dengan Yesus di kepala kami, kami semua turun dari kota ke bumi ini, ke sebuah gunung yang besar dan kuat, yang tidak dapat menahan Yesus, dan gunung itu terbelah dan menjadi dataran yang sangat luas. ([Zakharia 14:4](#)) Lalu kami melihat ke atas dan

Dan kami melihat kota yang besar itu, dengan dua belas dasar dan dua belas pintu gerbang, tiga pada tiap-tiap sisinya, dan seorang malaikat pada tiap-tiap pintu gerbang, dan mereka semua berseru: "Kota itu, kota yang besar itu, ia datang, ia datang dari Allah, dari sorga," ([Wahyu 21:10-13](#)) dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar kota itu. Di sana aku melihat rumah-rumah yang sangat mulia, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar, bertatahkan mutiara, sangat indah untuk dilihat, yang akan didiami oleh orang-orang kudus; [[Yesaya 65:21](#)]. Dan di dalamnya ada sebuah rak emas; dan aku melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan menaruhnya di atas rak itu, lalu pergi ke padang dekat rumah-rumah itu untuk mengerjakan sesuatu di bumi; [[Yesaya 65:21](#)] bukan seperti yang harus kita kerjakan di bumi ini, tidak, tidak. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus-menerus bersorak-sorai dan memersembahkan pujian kepada Allah.

[17] Dan aku melihat sebuah padang lain yang penuh dengan segala macam bunga, dan ketika aku memetikinya, aku berseru, bunga-bunga itu tidak akan pernah layu. Kemudian aku melihat padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan berkilauan seperti perak dan emas, dan melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala macam binatang, singa, anak domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kesatuan yang sempurna; [[Yesaya 11:6-9](#)]. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya gemerlap; cabang-cabang pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan kami semua berseru, "kami akan tinggal dengan aman di padang gurun ini dan tidur di hutan ini." [[Yehezkiel 34:25](#)]. Kami melewati hutan itu, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion. Dalam perjalanan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang mengagumi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka? Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh

bagiNya. Bersama mereka ada serombongan anak-anak kecil yang tak terhitung banyaknya; mereka juga memakai jubah merah. [Yeremia 31:15-17. Matius 2:18.] Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu berdiri sebuah Bait Suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh bunga-bunga mawar dan bunga bakung, [2 Esdras 2:19] dan aku melihat anak-anak kecil itu memanjat, atau kalau mau, menggunakan sayap-sayap kecilnya untuk terbang ke puncak gunung-gunung itu, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu itu. Ada berbagai macam pohon di sekitar bait suci

untuk memperindah tempat itu; kotak, pohon cemara, pohon cemara, minyak, murad, buah delima, dan pohon ara sujud dengan buah ara yang tepat pada waktunya, yang membuat tempat itu tampak sangat indah. [Dan ketika kami hendak masuk ke dalam Bait Suci, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini, dan kami bersorak Haleluya.

Nah, puji Tuhan, saudara-saudari yang terkasih, ini adalah pertemuan ekstra bagi mereka yang memiliki meterai Allah yang hidup [[Wahyu 14:3](#)]. Bait suci ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya dari emas murni, bertatahkan mutiara yang sangat mulia. Hal-hal mulia yang saya lihat di sana, tidak dapat saya gambarkan kepada Anda. Sekiranya aku dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka aku dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia atas; tetapi, jika kamu setia, kamu akan segera mengetahuinya. Dan aku melihat di sana meja-meja batu, yang di atasnya terukir nama-nama mereka yang 144.000 itu dengan huruf-huruf emas, dan setelah kami melihat kemuliaan Bait Suci itu, kami pun keluar. Kemudian Yesus meninggalkan kami dan pergi ke kota; tidak lama kemudian, kami mendengar suara-Nya yang indah lagi, kata-Nya: "Hai umat-Ku, kamu telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah melakukan kehendak-Ku, kamu telah menderita bagi-Ku, marilah masuk ke dalam perjamuan, karena Aku akan mengaitkan ikat pinggang-Ku dan melayani kamu." [[Lukas 12:37](#).] Kami bersorak Haleluya, haleluya, dan masuk ke dalam kota.Dan aku melihat

meja dari perak murni, panjangnya bermil-mil, namun mata kami dapat menjangkau meja itu. Dan saya melihat buah dari pohon kehidupan, manna, almond, buah ara, delima, anggur, dan berbagai macam buah lainnya. Kami semua berbaring di meja. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya makan buah itu. Dia berkata, jangan sekarang. Mereka yang makan buah dari tanah ini, tidak akan kembali lagi ke bumi. Tetapi sebentar lagi, jika kamu tetap setia, kamu akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari air dari mata air ini, dan Dia berkata, kamu harus kembali ke bumi lagi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu. Kemudian seorang malaikat membawaku dengan lembut ke

dunia yang gelap ini. Kadang-kadang saya berpikir saya tidak bisa tinggal

di sini lebih lama lagi, semua [18]
hal di dunia ini terlihat sangat suram-saya merasa sangat kesepian di sini,
karena saya memiliki
melihat negeri yang lebih baik. Seandainya aku memiliki sayap seperti
merpati, maka aku akan terbang dan beristirahat.

* * * * *

Saudara Bates yang terhormat

Topsham, Me, 7

April 1847

Saudara Bates yang terhormat,

Sabat yang lalu kami bertemu dengan saudara-saudari yang terkasih di sini, yang bertemu di rumah Saudara Howland.

Kami merasakan semangat doa yang tidak biasa. Dan ketika kami berdoa, Roh Kudus turun ke atas kami. Kami sangat bahagia. Segera saya tidak lagi memikirkan hal-hal duniawi, dan terbungkus dalam sebuah visi kemuliaan Allah. Saya melihat seorang malaikat dengan cepat terbang ke arah saya. Dia dengan cepat membawa saya dari bumi ke Kota Suci. Di kota itu saya melihat sebuah bait suci, dan saya memasukinya. Saya melewati sebuah pintu sebelum saya tiba di ambang pintu yang pertama. Kubah ini terangkat, dan saya masuk ke dalam Tempat Kudus.

Di sini aku melihat mezbah Dupa, kandil dengan tujuh buah lampu, dan meja yang di atasnya ada roti sajian, dll. Setelah melihat kemuliaan Ruang Mahakudus, Yesus membuka tabir yang kedua, dan saya masuk ke Ruang Mahakudus. [Di dalam Ruang Mahakudus aku melihat sebuah tabut; pada bagian atas dan sisi-sisinya terdapat emas murni. Pada setiap ujung tabut itu ada kerub yang indah, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atasnya. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah. [Di antara para malaikat itu ada sebuah tabir emas. Di atas tabut itu, tempat para malaikat berdiri, ada kemuliaan yang sangat terang, yang tampak seperti takhta tempat Allah bersemayam. [[Keluaran 25:20-22](#).] Yesus berdiri di dekat tabut itu.

Dan ketika doa-doa orang-orang kudus naik kepada Yesus, kemenyan di dalam pedupaan itu mengepulkan asap, dan Dia mempersembahkan doa-doa orang-orang kudus dengan asap kemenyan itu kepada Bapa-Nya. [Di dalam tabut itu terdapat buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh batu yang dilipat-lipat menjadi satu seperti sebuah kitab. [[Ibrani 9:4](#).] Yesus membukanya, dan aku melihat sepuluh hukum tertulis

di atasnya dengan jari Allah. [[Keluaran 31:18.](#)] Di atas meja yang satu ada empat, dan di atas meja yang lain ada enam. Keempatnya pada meja yang pertama bersinar lebih terang daripada yang enam. Tetapi yang keempat (hukum Sabat) bersinar lebih terang dari semuanya, karena hari Sabat dikhususkan untuk menguduskan nama Allah yang kudus.

(Yesaya 58:13, 14) Hari Sabat yang kudus itu tampak mulia - lingkaran kemuliaan ada di sekelilingnya. Saya melihat bahwa hari Sabat tidak dipakukan di kayu salib. Jika demikian, maka sembilan hukum lainnya juga demikian; dan kita bebas untuk pergi dan melanggar semuanya, serta melanggar hukum yang keempat. Saya melihat bahwa Allah tidak mengubah hari Sabat, karena Ia tidak pernah berubah. (Maleakhi 3:6), tetapi Paus telah mengubahnya dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu, karena ia harus mengubah waktu dan hukum. [Daniel 7:25].

Dan aku melihat, bahwa jikalau Allah mengubah hari Sabat, dari hari ketujuh menjadi hari pertama, maka Ia akan mengubah tulisan hukum Sabat, yang tertulis pada loh-loh batu, yang sekarang ada di dalam tabut, di dalam Ruang Mahakudus Bait Suci di sorga; [Wahyu 11:19.] dan akan berbunyi demikian: hari pertama adalah hari Sabat dari [19]

Tuhan, Allahmu. Tetapi saya melihat bahwa bunyinya sama seperti yang tertulis pada loh-loh batu dengan jari Allah, yang disampaikan kepada Musa di Sinai, "Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu." [Keluaran 20:10.] Saya melihat bahwa hari Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel yang sejati dari Allah dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa hari Sabat adalah pertanyaan yang agung, untuk mempersatukan hati orang-orang kudus yang dikasihi Tuhan yang sedang menanti. Dan jika seseorang percaya, dan memelihara hari Sabat, dan menerima berkat yang menyertainya, dan kemudian meninggalkannya, dan melanggar perintah kudus, mereka akan menutup pintu-pintu gerbang Kota Suci terhadap diri mereka sendiri, seyakin yakinnnya bahwa ada Allah yang memerintah di surga di atas sana. Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak, yang tidak melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka tidak menolak terang yang ada di atasnya. Dan pada permulaan masa kesesakan, kami dipenuhi dengan Roh Kudus ketika kami keluar [Hosea 6:2, 3.] dan memberitakan hari Sabat dengan lebih penuh. Hal ini membuat marah gereja, dan orang-orang Advent nominal, karena mereka tidak dapat membantah kebenaran Sabat. Dan pada saat itu, orang-orang pilihan Tuhan, semua melihat dengan jelas bahwa kami memiliki kebenaran, dan mereka keluar dan menanggung penganiayaan bersama kami. Dan aku melihat pedang, kelaparan, penyakit sampar dan kekacauan besar di negeri itu.

[Yehezkiel 7:10-19. 2 Esdras 15:5-27] Orang fasik menyangka, bahwa kami telah menjatuhkan hukuman ke atas mereka. Mereka bangkit dan berunding untuk melenyapkan kami dari bumi, karena mereka mengira bahwa dengan demikian kejahatan itu akan tertahan. [2 Esdras 16:68-74].

Saya melihat semua yang "tidak mau menerima tanda Binatang Buas dan Patungnya di dahi mereka atau di tangan mereka," tidak dapat membeli atau menjual. [Wahyu 13:15-17.] Dan saya melihat angka (666) dari Patung itu

Binatang Buas itu telah dibuat; [Wahyu 13:18] dan bahwa Binatang Buas itulah yang mengubah hari Sabat, dan Patung Binatang Buas itu telah mengikutinya, dan memelihara hari Sabat Paus, dan bukan hari Sabat Allah. Dan yang harus kita lakukan adalah meninggalkan Sabat Allah, dan memelihara Sabat Paus, dan kemudian kita akan memiliki tanda Binatang Buas dan patungnya.

Pada masa kesesakan, kami semua melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa, [Yehezkiel 7:15, 16. Lukas 17:30-36. Lihat terjemahan Campbell.] tetapi kami dikejar oleh orang-orang fasik, yang masuk ke dalam rumah-rumah orang kudus dengan pedang. Mereka mengangkat pedang untuk membunuh kami, tetapi pedang itu patah dan jatuh, tidak berdaya seperti jerami. Lalu kami semua berseru siang dan malam memohon pengampunan, dan seruan itu sampai kepada Allah. (Lukas 18:7, 8) Matahari terbit dan bulan pun diam. [Habakuk 3:11.] Sungai-sungai berhenti mengalir. [2 Esdras 6:24.] Awan gelap yang tebal datang dan saling berbenturan. [2 Esdras 15:34, 35.] Tetapi ada satu tempat yang jelas kemuliaan yang menetap, dari sanalah keluar *suara Allah* seperti air yang banyak, yang mengguncangkan langit dan bumi. [Yoel 3:16. Ibrani 12:25-27.] Langit terbuka dan tertutup, dan dalam keadaan

[20] gerak. [Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang ditiup angin, dan melontarkan batu-batu yang compang-camping ke sekelilingnya. Laut mendidih seperti periuk, dan melontarkan batu-batu ke daratan. [Habakuk 3:8-10. Yesaya 2:19-21.] Dan ketika Allah memberitahukan hari dan saat kedatangan Yesus, [Yehezkiel 12:25. Markus 13:32.] dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya, [Yehezkiel 20:37. Ibrani 12:22-25.] Ia mengucapkan satu kalimat, lalu berhenti sejenak, dan firman-Nya bergulir ke seluruh bumi. [Yeremia 25:30, 31.] Umat Israel berdiri dengan mata memandang ke atas, mendengarkan firman yang keluar dari mulut Yehuwa, dan bergulir di bumi seperti gelegar guntur yang menggelegar! Sungguh sangat khusyuk. Di akhir setiap kalimat, orang-orang kudus berseru, Kemuliaan! Haleluya! Wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan Allah; dan mereka bersinar dengan kemuliaan seperti wajah Musa ketika dia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka, karena kemuliaan itu. [Dan ketika berkat yang tak berkesudahan diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah, dengan menguduskan hari Sabat-

Nya, terdengarlah teriakan yang dahsyat tentang kemenangan atas Binatang itu dan atas Patungnya.

Maka dimulailah tahun Yobel, ketika negeri itu harus beristirahat. Aku melihat budak yang saleh bangkit dalam kemenangan dan kemenangan, dan melepaskan rantai-rantai yang mengikatnya, sementara tuannya yang jahat dalam kebingungan, dan mengetahui

tidak tahu apa yang harus dilakukannya, karena orang fasik tidak dapat mengerti perkataan suara Allah. [Daniel 12:10.] Segera muncullah awan putih yang besar. [Wahyu 14:14.] Awan itu tampak lebih indah dari sebelumnya. Di atasnya duduk Anak Manusia. [Lukas 21:27.] Mula-mula kami tidak melihat Yesus di atas awan itu, tetapi ketika awan itu mendekat ke bumi, kami dapat melihat pribadi-Nya yang indah. Awan ini ketika pertama kali muncul adalah Tanda Anak Manusia di surga. [Matius 24:30.] Suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang sedang tidur, [Yohanes 5:25-28.] yang mengenakan pakaian keabadian yang mulia. Orang-orang kudus yang masih hidup diubah dalam sekejap, dan menyusul mereka dalam kereta awan itu. [Kereta itu tampak sangat mulia saat meluncur ke atas. Di kedua sisi kereta itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda. Dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-rodanya berseru kudus, dan sayap-sayapnya sambil bergerak berseru kudus, dan pengiring-pengiring Malaikat Kudus di sekeliling awan itu berseru kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Dan orang-orang kudus di dalam awan itu berseru Kemuliaan, Haleluya. Dan kereta awan itu meluncur ke atas menuju Kota Suci. Yesus membuka pintu gerbang Kota Emas dan membawa kami masuk. [Di sini kami disambut dengan baik, karena kami telah menaati "Perintah-perintah Allah," dan memiliki "hak atas pohon kehidupan." [Wahyu 22:14].

Dari saudari Anda dalam pengharapan yang penuh berkat,

E. G. Putih.